

SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*
(Studi Pada *Home industry* Di Desa Selorejo, Kecamatan
Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**IRGY ABDILAH
NPM. 1903011134**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*
(Studi Pada *Home industry* Di Desa Selorejo, Kecamatan
Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

IRGY ABDILAH
NPM. 1903011134

Pembimbing: Atika Riasari, MBA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
febiiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Irgy Abdilah
NPM : 1903011134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY* (Studi Pada *Home Industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME
INDUSTRY* (Studi Pada *Home Industry* di Desa Selorejo,
Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Irgy Abdilah
NPM : 1903011134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

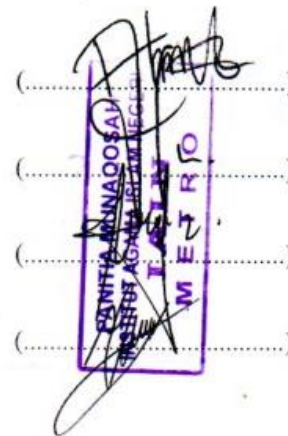
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2379/In.28.3/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRI* (Studi pada *Home Industri* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Irgy Abdilah, NPM: 1903011134, Program Studi Ekonomi Syariah yang diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/20 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Riasari, M.B.A.
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra,
M.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY* (Studi Pada *Home industry* Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

IRGY ABDILAH
NPM. 1903011134

Salah satu peran yang paling dominan dalam keluarga adalah seorang perempuan. Pada saat ini perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan rumah tetapi banyak ibu rumah tangga yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Hal ini dilakukan demi terpenuhinya segala kebutuhan keluarga dan dengan terpenuhinya kebutuhan itu barulah dikatakan sebagai keluarga sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home industry* (Studi pada *Home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), dimana peneliti menuju langsung kelapangan untuk mengkaji keadaan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa para perempuan yang bekerja sebagai karyawan pada *Home industry* keset kain perca, *home indusrti* keripik sale pisang, dan *home industry* budidaya jamur tiram akhirnya bisa turut berperan aktif dalam mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan para perempuan sebelum dan sesudah bekerja pada *home industry* di Desa Selorejo, Sebelumnya mereka menempati keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I , setelah ikut bekerja meningkat menjadi keluarga sejahtera II dan III.

Kata Kunci: *Peran Perempuan, Kesejahteraan Keluarga, Home Industry*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irgy Abdilah
NPM : 1903011134
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023
Yang menyatakan,



Irgy Abdilah
NPM. 1903011134

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۚ ۱۱

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunianya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri Metro. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Jaslan dan Ibu Rusmini yang sangat peneliti sayangi dan hormati, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa besarnya serta selalu memberi dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro
2. Kepada kedua kakak Ikhwanudin dan Choirul Anwar yang selalu memberikan semangat dan keluarga besarku terimakasih atas semua doanya.
3. Kepada sahabat-sahabatku Yudi, Faiz, Taufik, Dwinanda, Yudha, terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan.
4. Teman-teman seperjuangan Esy A 2019 yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhnahu wa ta'ala* atas berkah, rahmat dan karuni-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Besar Rasulullah Muhammad *Shallahu 'alaihi wassalam* serta kepada keluarganya, para sahabatnya dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

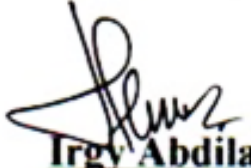
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Metro
4. Ibu Atika Riasari, M.B.A selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen/Karyawan IAIN Metro dan seluruh sivitas yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Peneliti,



Irgy Abdilah
NPM. 1903011134

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
OROSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Perempuan	14
1. Pengertian Peranan	14
2. Pengertian Perempuan	15
3. Peranan Perempuan Dalam Keluarga dan Masyarakat	16
4. Peran Perempuan Secara Umum	19
5. Peran Perempuan Dalam Islam Di Bidang Ekonomi	20
B. Kesejahteraan Keluarga	23

1. Pengertian Keluarga	23
2. Kesejahteraan Keluarga.....	24
3. Indikator Meningkatnya Ekonomi Keluarga.....	25
C. <i>Home Industry</i>	28
1. Pengertian <i>Home Industry</i>	28
2. Jenis-Jenis <i>Home Industry</i>	30
3. Manfaat <i>Home Industry</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	35
1. Sumber Data Primer	35
2. Sumber Data Sekunder.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Wawancara	37
2. Dokumentasi.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Selorejo	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Selorejo	42
2. Jumlah Penduduk Desa Selorejo	44
B. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui <i>Home Industry</i>	45
1. <i>Home industry</i> Keset Kain Perca.....	45
2. <i>Home industry</i> Keripik Sale Pisang.....	52
3. <i>Home industry</i> Budidaya Jamur Tiram	56

C. Analisis Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	
Melalui Home Industry	61
1. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga/Keluarga	69
2. Peran Perempuan Dalam Bidang Ekonomi	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	62
Tabel 4. 2.....	63
Tabel 4. 3.....	63
Tabel 4. 4.....	65
Tabel 4. 5.....	66
Tabel 4. 6.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Susat Bebas Pustaka
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Uji Plagiasi
8. Foto-Foto Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan saat ini memiliki peran yang cukup beragam, mulai dari pendidik sampai karir. Tidak dapat dipungkiri, kontribusi perempuan dalam segala bidang, termasuk dalam perekonomian keluarga sudah dibuktikan oleh banyaknya keberhasilan yang dicapai. Dunia kerja yang selama ini selalu dianggap milik laki-laki saat ini mulai mendapat “penghuni baru”, Sebab perempuan memiliki tempat yang mana mampu berperan dalam proses peningkatan ekonomi keluarga.¹

Seperti halnya dalam kehidupan keluarga, suami dan istri umumnya memegang peranan dalam pembinaan kesejahteraan bersama, baik fisik, materi maupun spiritual juga dalam meningkatkan kedudukan keluarga dalam masyarakat. Tugas memperoleh dan memberi nafkah dalam keluarga ada pada pundak suami, dan ukuran nafkah suami sebagai kepala keluarga kepada istri tidak ada ketentuan batas maksimal. Kemudian ketika seorang suami merasa berat dalam memenuhi kebutuhan keluarga, perempuan mempunyai kesempatan untuk bahu membahu mengatasi permasalahan ekonomi, perempuan yang berusaha meringankan beban keluarga adalah bentuk pengabdian seorang istri terhadap suami yang patut diapresiasi.²

¹ Tri Marhaeni Pudji Astuti, *Kontruksi Gender dalam Realitas Sosial*, Semarang : Unness Press, 2011, h 114

² Erma Yuliani Saputri, *Peran Wanita sebagai Kepala Rumah Tangga*, dalam eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume. 4, No 2, 2016, 213

Peran perempuan sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir. Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan perempuan yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, terutama dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terciptanya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Masalah yang biasa timbul dalam keluarga yakni masalah perekonomian seperti tingkat pendapatan kepala keluarga yang masih rendah, pendapatan yang tidak menentu akan berdampak pada kesejahteraan keluarga.³

Upaya peningkatan kesejahteraan/ekonomi keluarga salah satunya dengan adanya *home industry*. *Home industry* adalah salah satu usaha

³ Ellin Herlina, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga* (Cirebon : Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur), 187

ekonomi untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.⁴ Kegiatan usaha ini sangat diperlukan di daerah-daerah perdesaaan kerana dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan jumlah tenaga kerja, mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan serta dapat meningkatkan pembangunan ekonomi perdesaaan.

Kegiatan *home industry* termasuk kedalam usaha industri berskala kecil karena industri ini termasuk kedalam sektor informal yang artinya tenaga kerja perdesaaan dapat dengan mudah masuk menjadi pekerja di industri ini. Pada umumnya, industri berskala kecil seperti ini dalam mencari tenaga kerja tidak berdasarkan pendidikan yang dimiliki oleh pekerja, biasanya perusahaan *home industry* ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat administrasi, produksi dan sekaligus pemasaran secara bersamaan. Apabila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu sedikit jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya.⁵

Dengan demikian sektor industri rumah tangga yang berada di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur dalam beberapa terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya berdiri industri kecil yang tersebar diberbagai tempat di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

⁴ Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, dan Rohmanur Aziz, *Pemberdayaan Home industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume. 3, No. 2, 2018, 90

⁵ Riski Ananda, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat FISIP*, (Riau : Universitas Riuu), Volume 3, No. 2, Oktober 2016, 4.

Industri ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat setempat. *Home industry* tersebut diantaranya: *Home industry* Keripik Sale Pisang, *Home industry* Pembuatan Tempe, *Home industry* Budidaya Bibit Sayuran, *Home industry* Pembuatan Tahu, *Home industry* Budidaya Jamur Tiram, *Home industry* Kaset dari Kain Perca (sisa menjahit).

Dari sekian banyak *home industry* yang ada, peneliti mengambil tiga dari 6 *home industry* yang telah beroperasi di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hal ini karena dari ke 6 *home industry* diatas, hanya 3 *home industry* yang mayoritas menggunakan tenaga kerja dari kalangan perempuan. Ketiga *home industry* diantaranya;

Home industry Kaset dari Kain Perca (kain sisa menjahit) merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang kerajinan tangan. *Home industry* ini telah berdiri sejak tahun 2015 sampai saat ini yang dikelola oleh Ibu Dewi dan Suami selaku pemilik. Awal mula berdirinya usaha ini banyak warga sekitar yang menyepelkan usaha yang didirikan oleh Ibu Dewi ini. Namun karena keoptimisan dan kegigihan Ibu Dewi yang di *Support* oleh sang suami usaha kaset kain percanya berkembang pesat. Dan saat ini belai memiliki karyawan berjumlah 9, yang keseluruhannya adalah karyawan perempuan.

Dalam 6 tahun terakhir, kerana tingkat permintaan produk yang semakin meningkat usaha ini menyerap seluruh karyawannya yang berasal dari warga sekitar yang didominasi oleh kaum perempuan dengan latar belakang sebagai ibu rumah tangga penyerapan tenaga kerja diprioritaskan kepada masyarakat khususnya perempuan di daerah sekitar *home industry*

dengan faktor bahwa perempuan dalam bekerja lebih teliti, sabar, telaten dan cekatan.⁶ Kendala yang dialami dalam *home industry* adalah pemasaran produk yang masih di wilayah Lampung saja, sehingga produksi yang dilakukan sering naik turun, karena permintaan konsumen juga naik turun.

Adanya peningkatan pendapatan dari para wanita yang bekerja sebagai karyawan *home industry* ini adalah dari sebelum bekerja mereka tidak memiliki pendapatan, dan setelah bekerja dan berperan aktif membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya, para perempuan tersebut memiliki penghasilan sendiri rata-rata 500-600 ribu perbulan. Dari data yang diperoleh oleh peneliti tersebut tergambar bahwa para karyawan perempuan disini sebelumnya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga, mereka memiliki tujuan atau motivasi untuk dapat berperan meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.⁷

Home industry Keripik Sale Pisang merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang makanan dengan produk olahan keripik. *Home industry* ini telah didirikan oleh Bapak Imam sejak tahun 2013 sampai saat ini. Dalam menjalankan usahanya, industri ini mayoritas dilakukan oleh 4 karyawan perempuan, yang semuanya sudah berkeluarga. Dalam perkembangannya selama jangka waktu 5 tahun terakhir usaha keripik ini mengalami kestabilan

⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi (Pemilik *Home industry* Keset dari kain perca) pada tanggal 16 November 2022

⁷ Wawancara dengan beberapa Karyawan *Home industry* Keset dari kain perca pada tanggal 16 November 2022

pada jumlah produksinya, dan ini telah mampu memproduksi keripik sebanyak 5000-6000 bungkus besar setiaptahunnya.

Adanya peningkatan pendapatan dari para perempuan yang bekerja sebagai karyawan *home industry* ini adalah dari sebelum bekerja mereka tidak memiliki pendapatan, dan setelah bekerja dan berperan aktif membantu meningkatkan ekonomi keluarga, para perempuan tersebut memiliki penghasilan sendiri rata-rata 200-400 ribu perbulan. Dari data yang diperoleh oleh peneliti bahwa para karyawan perempuan disini sebelumnya berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan yang berbeda yaitu sebagai ibu rumah tangga maupun ikut suami sebagai buruh tani saat sedang tanam atau panen padi. Faktor utama para perempuan yang mempengaruhi mereka bekerja di *home industry* keripik sale pisang di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ialah tingkat pendapatan keluarga yang belum dapat terpenuhi seluruhnya sehingga banyak perempuan yang bekerja disini hampir semua berstatus ibu rumah tangga yang bertujuan untuk membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.⁸

Home industry Budidaya Jamur Tiram merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang agribisnis (Usaha pertanian). *Home industry* ini telah berdiri sejak tahun 2016 sampai saat ini yang dikelola oleh bapak Saroni selaku pemilik. Dalam menjalankan usahanya *home industry* ini dikerjakan oleh 5 karyawan, 2 karyawan perempuan perempuan dan 3 laki-laki.⁹ Faktor

⁸ Wawancara dengan beberapa Karyawan *Home industry* Keripik Sale Pisang Rabu, pada tanggal 17 November 2022.

⁹ Wawancara dengan Deni (Pemilik *Home industry* Budidaya Jamur Tiram) Rabu, pada tanggal 17 November 2022.

utama yang mempengaruhi adanya peranan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di *home industry* ini karena kaum perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, akhirnya memiliki pendapatan dari bekerja sebagai karyawan *home industry* ini, yang sebelumnya mereka tidak memiliki pendapatan, lalu setelah bekerja dan berperan aktif membantu meningkatkan ekonomi keluarga, para perempuan tersebut memiliki penghasilan sendiri rata-rata 300-450 ribu perbulan. Sehingga adanya *home industry* ini mampu meringankan beban kepala keluarga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.¹⁰

Yang menjadi perhatian utama peneliti adalah, masih banyak keluarga di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang tingkat perekonomiannya masih menengah kebawah, dengan kepala keluarga yang menggantungkan mata pencahariannya sebagai buruh tani atau kebun, dan sang istri hanya sebagai ibu rumah tangga, dimana pendapatan kepala keluarga atau yang suami yang masih cukup rendah sebagai seorang buruh tani. Pada kenyataannya masih banyak perempuan, terutama ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses untuk memiliki peran lebih untuk keluarganya, namun adanya *home industri* tersebut membuat banyak perempuan yang tadinya hanya sebagai ibu rumah tangga akhirnya memiliki peranan dan memiliki pendapatan dalam membantu ekonomi keluarganya.

Keikutsertaan perempuan dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi perempuan serta untuk meningkatkan penghasilan dan

¹⁰ Wawancara dengan beberapa Karyawan *Home industry* Budidaya Jamur Tiram. Rabu, pada tanggal 17 November 2022.

kesejahteraan keluarga. Adanya motivasi atau alasan para perempuan untuk ikut bekerja adalah latar belakang sosial yang rendah. Selain itu, kondisi sosial ekonomi yang dihadapi dalam keluarga yang memiliki pendapatan rendah, sehingga mengharuskan perempuan untuk bekerja membantu meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai " Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home Industry* (Studi pada *Home Industry* Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). "

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah para perempuan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui *home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diketahui tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Apakah para perempuan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

melalui beberapa *home industry* yang ada di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi islam, penambahan informasi ataupun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry*.

b. Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan bentuk upaya masyarakat khususnya kaum perempuan untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry*.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*priorresearch*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini.

Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini penulis memaparkan perkembangan berupa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Anggita mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2022 dengan judul penelitian “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”¹¹

Penelitian ini membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng. Dimana usaha reyeng yang dilakukan oleh para perempuan di Desa Sumber Malang Kec. Waringin, Kab. Bondowoso ini sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan perekonomian keluarga. Para perempuan melakukan usaha reyeng dan menjual hasil reyeng yang mereka buat untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Perbedaan dan persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, untuk penelitian relevan ini membahas tentang peranan perempuan, yang dimana para perempuan tersebut memiliki usaha sendiri yaitu usaha reyeng dan menjualnya sehingga

¹¹ Dewi Anggita, (*Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso*), UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

mereka mendapatkan penghasilan untuk meningkatkan atau menambah pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah peranan perempuan yang mana para perempuan tersebut menjadi karyawan pada *home industry* sehingga memiliki penghasilan tambahan untuk dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Persamaan dengan penelitian ini adalah, sama sama membahas tentang *home industry*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yepi Sartini mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tahun 2017 dengan judul Penelitian “Peranan *Home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”¹²

Penelitian ini membahas mengenai peran *home industry* kerupuk yang mampu memberikan pelayanan serta memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi islam. Hasil penelitian ini, yang menggunakan metode kualitatif ditemukan bahwa, adanya *home industry* mampu berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, dijelaskan bahwa keluarga yang ikut bekerja dalam *home industry* tersebut kebutuhan sandang pangan dan papan mulai dipenuhi, dan keluarga bias mendapatkan pendapatan penghasilan tambahan dari adanya home indusrti tersebut.

Perbedaan dan persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, untuk penelitian relevan ini membahas tentang peranan *home industry*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan

¹² Yepi Sartini, (*Peranan Home industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*), IAIN Metro, 2017

adalah peranan perempuan. Persamaan dengan penelitian ini adalah, sama sama membahas tentang *home industry*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yuliana mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 dengan judul penelitian “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)”.¹³

Penelitian ini menjelaskan mengenai peran ganda perempuan selain menjadi ibu rumah tangga, perempuan juga dapat bekerja sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil penelitian ini, yang menggunakan metode kualitatif ditemukan bahwa, perempuan memiliki dua peran, yaitu peran domestik dan peran publik. Peran domestik yaitu peran perempuan untuk menjadi ibu rumah tangga yang mengurus dan melayani keluarga, dan peran publik yaitu peranan perempuan di luar rumah tangga, seperti halnya bekerja dan melakukan kegiatan social bermasyarakat. Dari kedua peran ini, selain dihadapkan pada persoalan pekerjaan rumah tangga, para perempuan juga dapat bekerja mejadi buruh pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula dan bisa menghasilkan uang tambahan serta membantu perekonomian keluarga.

Perbedaan dan persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, untuk penelitian relevan ini membahas tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan

¹³ Yuliana, *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*, UIN Alauddin Makassar, 2017

keluarga dengan menjadi buruh pabrik sedangkan untuk penelitian yang penulis lakukan membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui beberapa *home industry*. Persamaan dengan penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Pengertian Peranan

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut SB Lantaeda, peran adalah pengaruh yang berkaitan dengan status dan kedudukan sosial. Peran terjadi ketika terdapat suatu tindakan dan kesempatan yang diberikan. Berlangsung apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kewajib. Dalam Bahasa Inggris peranan disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking.*” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.” Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed. Ke-3, Cet. Ke- 4, h. 854

kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.²

2. Pengertian Perempuan

Perempuan atau wanita dewasa adalah kaum putri (dewasa). Adapun pengertian Perempuan sendiri secara *etimologis* berasal dari kata empu yang berarti "tuan", orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar.³

Namun dalam bukunya Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai.⁴ Lebih lanjut Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari wanita ke perempuan. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa Sanskerta, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks. Jadi secara simbolik mengubah penggunaan kata wanita ke perempuan adalah mengubah objek jadi subjek. Tetapi dalam bahasa Inggris *wan* ditulis dengan kata *want* atau *men* dalam bahasa Belanda, *wun* dan *schen* dalam bahasa Jerman. Kata tersebut mempunyai arti *like, wish, desire, aim*. kata *want* dalam bahasa Inggris bentuk lampainya *wanted*. Jadi, wanita adalah

² Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar (edisi revisi)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, hlm. 212

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2003), cet III, 12-68.

⁴ Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta Pustaka Pesantren, 2004), 1.

who is being wanted (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan. Dari sini dapat dipahami bahwa kata perempuan pada dasarnya merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis dan membedakan dengan jenis lainnya, atau istilah untuk jenis kelamin manusia yang berlawanan dengan laki-laki..

3. Peran Perempuan Dalam Keluarga dan Masyarakat

a. Perempuan dalam Keluarga

Peranan perempuan dalam keluarga adalah tergantung dari fungsi perempuan dalam keluarga itu sendiri. Perempuan bisa berfungsi sebagai anak, Ibu, menantu, mertua, adik, kakak dan istri, seperti yang sudah disebutkan diatas tadi. Peranan perempuan dalam keluarga yaitu sebagai berikut.

1) Perempuan Sebagai Anak dalam keluarga

Banyak hal yang bisa dipelajari oleh anak perempuan ini, secara praktisnya mungkin dengan ikut menjalankan kewajiban-kewajiban ibunya didalam mengatur kebersihan rumah, didalam memasak, dan lain-lainnya. Bila ibunya adalah perempuan bekerja, mungkin bisa mempelajari bagaimana cara mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga.

2) Perempuan Sebagai Ibu dalam keluarga

Idealnya menjadikan dirinya teladan yang bisa dicontoh anak perempuannya dalam segala hal yang dilakukannya didalam urusan rumah tangga.

3) Perempuan Sebagai Istri dalam keluarga

Peran perempuan sebagai seorang istri, istri perlu memahami pemikiran suami yaitu dengan menjadi pendengar yang baik, mempertimbangkan masalah, mengetahui dan memenuhi kebutuhan suami, serta mengatur rumah tangga dan anak-anak di rumah. Tidak hanya itu, perempuan sebagai seorang istri memiliki peran dalam ketaatannya kepada seorang suami, seorang istri penting untuk selalu memberikan dukungan kepada suami baik dalam hal pekerjaan maupun aktivitas lainnya.⁵

b. Perempuan dalam Masyarakat

Perempuan dalam Masyarakat Islam mendukung kaum perempuan berkarir. Islam bahkan bisa jadi memandang perempuan harus bekerja dan berkarir selagi karirnya tidak mengusik tugas utamanya, yaitu mendidik anak dan memelihara rumah tangga. Tidak mungkin ada negara yang tidak membutuhkan tenaga perempuan di berbagai bidang. Sebagian orang bersikap *eksesif*, *ifrat* dan *tafrit*. Yang *ifrat* mengatakan perempuan tidak usah terlibat aktivitas sosial karena mengakibatkan pengabaian rumah tangga, suami dan anak. Sedangkan yang *tafrit* mengatakan biarkan perempuan terlibat kegiatan sosial walaupun mengakibatkan suami dan anak terlantar. Kedua pendirian ini sama-sama keliru, karena korelasi antara kegiatan dan penelantaran sebenarnya bisa dihindari.

⁵ Triana, Annisya, dan Hetty Krisnani. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3l Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 190.

Karir untuk perempuan tentu saja bukan prioritas. Islam memang tidak melarang perempuan bekerja dan berkarir kecuali, pada beberapa hal yang sebagian sudah disepakati dan sebagian lain masih diperdebatkan oleh para fukaha tapi problema utama kaum perempuan bukan soal apakah mereka berkarir atau tidak. Problema utama mereka ialah hilangnya hal-hal yang sangat prinsipal seperti yang terjadi di dunia Barat. Mereka di sana kehilangan ketentraman, tersisih dari kepercayaan untuk mengaktivasi potensi, tertindas ditengah masyarakat dan bahkan di dalam rumah tangga dan rumah orang tuanya sendiri. Semua upaya menyangkut nasib perempuan seharusnya lebih mengutamakan persoalan ini. Pada dasarnya kaum perempuan adalah partner bagi laki-laki dalam mengarungi hidup ini. Perannya tidak mungkin dihilangkan begitu saja. Tanpa kehadirannya akan terjadi tumpang tindih yang bisa berujung pada ketidak teraturan atau *chaos* dalam tatanan kehidupan ini. Oleh karena itu sejauh mana dan bagaimana laki-laki dan perempuan bisa bekerja sama sesuai dengan potensi dan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing adalah kunci untuk menjaga kehamonisan di dalam sebuah rumah tangga ataupun sebuah masyarakat. Atau seperti perkataan ulama, wanita adalah *imaadul bilaad* (tiang negara), jika ia tidak bisa berperan secara benar maka akan rusak negara tersebut.⁶

⁶ “Peranan atau kedudukan Perempuan dalam masyarakat” artikel ini diakses pada Kamis 16 Maret 2023 dari [Kedudukan Wanita Dalam Masyarakat ~ Riyadul Muhibbin](#)

4. Peran Perempuan Secara Umum

Dityasa Hanin Forddanta dalam skripsinya mengutip pendapat dari Todaro & Smith yang mengatakan bahwa secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering, dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai simbol kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas. Dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. Fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/ibu, sejalan dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan dan pendidikan memungkinkan wanita/ibu tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat langsung menerima hasil baik berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.

Konsep peran, ditunjukkan oleh gejala meningkatnya jumlah wanita bekerja pada dekade delapan puluhan sampai sekarang, dimana selain bekerja seorang wanita tetap mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggaranya dan kelangsungan kehidupan rumah tangganya. Berbagai macam motivasi dapat melatarbelakangi wanita/ibu untuk kerja, seperti pendidikan yang dimiliki, terdesak oleh kondisi ekonomi rumah tangga atau pun peluang atau waktu ibu yang yang luang yang dapat

dipergunakan untuk bekerja. Waktu luang ibu sebagai akibat keberhasilan program KB nasional, dimana wanita dapat mengatur atau bahkan memutuskan untuk memiliki anak dalam jumlah sedikit yang dilatar belakangi oleh perhitungan *opportunity cost* dalam hal memiliki anak banyak atau sedikit. Apabila dirasakan lebih menguntungkan memiliki anak sedikit maka seorang ibu akan memutuskan mempunyai keluarga kecil dengan anak sedikit sehingga ada waktu untuk dirinya dan melakukan pekerjaan ekonomis disamping mengurus rumah tangga.

5. Peran Perempuan Dalam Islam Di Bidang Ekonomi

Tugas alami untuk pekerjaan wanita adalah mengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu dari anak-anaknya, serta menjadi pendidik, pengatur, dan pemelihara rumah tangga. Terdapat beberapa ayat Al Qur'an yang menerangkan tugas wanita. Di antaranya adalah firman Allah

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣

Artinya: "Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu, dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya." (QS Al-Ahzab 33)⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tempat tinggal utama wanita adalah rumah tangga dan pengecualiannya adalah tempat diluar rumah. Ayat tersebut tidak menafsirkan bahwa wanita akan terpenjara di dalam

⁷ Departemen Agama R.I., Al-Qu'ran dan terjemahannya

rumahnya karena di dalam ayat selanjutnya terdapat petunjuk sebagai berikut :

Pada ayat lanjutan QS Al-Ahzab ayat 33 dikatakan juga bahwa wanita boleh keluar rumah asalkan keluarnya itu bukan untuk berhias dan bertingkah laku untuk selain suami. Jadi para perempuan diperbolehkan keluar rumah untuk bekerja dan untuk kegiatan lain yang memang bermanfaat bagi wanita tersebut ataupun untuk keluarganya.

Selanjutnya dalam Al- Qur'an diterangkan juga, bahwa Allah SWT telah menempatkan wanita dan pria pada posisi yang sama dalam memikul tanggungjawab besar dalam memajukan kehidupan sosial kemasyarakatan yang Islami, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubat (9) ayat 71":

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya: "*Dan orang-orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana, (QS. At-Taubah: 71)*" .⁸

Seorang wanita/perempuan boleh bekerja jika ada salah satu dari sejumlah keadaan yang membolehkan wanita bekerja di luar rumah, sehingga dikatakan bahwa wanita yang boleh bekerja itu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, keluarnya wanita dari rumah

⁸ Departemen Agama R.I., Al-Qu'ran dan terjemahannya

untuk bekerja, tidak akan berdampak buruk bagi dirinya, suaminya, anak-anaknya, dan masyarakat. Diantara persyaratan yang telah ditetapkan para ulama fikih bagi wanita yang bekerja yaitu:

a. Persetujuan Suami

Adalah hak suami untuk menerima atau menolak keinginan istri untuk bekerja diluar rumah, sehingga dapat dikatakan bahwa persetujuan suami bagi wanita karier/ wanita yang bekerja merupakan syarat pokok yang harus dipenuhinya karena laki-laki adalah pengayom dan pemimpin bagi wanita. Wanita muslimah boleh saja keluar dari rumah dalam rangka menjalankan hajatnya, hajat suaminya, dan hajat anak-anaknya ke ladang maupun ke pasar.

b. Menyeimbangkan Tuntutan Rumah Tangga Dan Tuntutan Kerja

Sebagian besar wanita muslimah yang dibolehkan bekerja diluar rumah karena tuntutan kebutuhan primer rumah tangganya, tidak mampu menyamakan dan menyeimbangkan antara tuntutan rumah tangga dan kerja. Adanya aturan-aturan pekerjaan, baik dari segi waktu maupun dari segi kesanggupan, menyebabkan seorang istri mengurangi kualitas memenuhi kewajiban rumah tangganya atau bahkan mempengaruhi kesehantannya.

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Keluarga" adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat.⁹ Keluarga berasal dari bahasa Sansekerta: kula dan warga "kulawarga" yang berarti "anggota" dan "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti ("*nuclear family*") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.

Istilah Keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya *kolektif* untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (*kolektif*) untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas 2 orang atau lebih dengan adanya ikatan perkawinan atau pertalian yang hidup dalam satu

⁹ Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta Balai Pustaka, 1996), h, 471

¹⁰ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

rumah tangga di bawah asuhan seorang kepala rumah tangga dan berinteraksi diantara sesama anggota keluarga yang setiap anggota keluarga mempunyai peran masing- masing sehingga diciptakan untuk mempertahankan suatu kebudayaan.

2. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti aman, sentosa, makmur dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang merujuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.¹¹

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga didalam hidupnya ia memperoleh kedamaian baik lahir maupun batin.¹² Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima.

Keluarga adalah satuan terkecil masyarakat yang terdiri dari atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah atap dalam keadaan saling tidak terbatas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 dalam pasal 6 bahwa keluarga

¹¹ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*”, dalam *Jurnal Equilibrium*, (Kudus:STAIN Kudus),Volume.3, No.2, 2015, 383

¹² *Ibid.*,384

adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.¹³

Kesejahteraan keluarga merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama, keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga, keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusuk disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.¹⁴

3. Indikator Meningkatnya Ekonomi Keluarga

Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga,¹⁵ sebagai berikut;

1. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai "Sangat Miskin")

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi

a. Indikator Ekonomi

- 1) Makan dua kali atau lebih sehari
- 2) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian)

¹³ Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang menjelaskan tentang Pengertian Keluarga, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berkualitas* dalam pasal 6.

¹⁴ Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) UPPKS (*Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera*) Sebagai Wadah Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, BKKBN Jakarta. , (2009)

¹⁵ Euis Sunarti, 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejahtera Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, (Bogor)

3) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

b. Indikator Non-Ekonomi

1) Melaksanakan ibadah

2) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

2. Keluarga Sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai "Miskin")

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator.

Meliputi:

a. Indikator Ekonomi

1) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur

2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru

3) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni

b. Indikator Non-Ekonomi

1) Ibadah teratur

2) Sehat tiga bulan terakhir

3) Punya penghasilan tetap

4) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf

5) Usia 6-15 tahun bersekolah

6) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

3. Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :

- a. Tabungan keluarga
- b. Makan bersama sambil berkomunikasi
- c. Mengikuti kegiatan masyarakat
- d. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- e. Meningkatkan pengetahuan agama
- f. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- g. Menggunakan sarana transportasi

4. Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi

- a. Memiliki tabungan keluarga
- b. Makan bersama sambil berkomunikasi
- c. Mengikuti kegiatan masyarakat
- d. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- e. Meningkatkan pengetahuan agama
- f. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- g. Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5. Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi:

- a. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b. Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan.

C. *Home industry*

1. Pengertian *Home industry*

Home industry berasal dari kata *home* berarti rumah, tempat tinggal, pemukiman sedangkan *industry* diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Dengan kata lain *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. *Home industry* juga dapat diartikan sebagai industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha yang dikelola keluarga.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.¹⁶

¹⁶ Undang-Undan RI No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*), (Jakarta: Sinar Grafika,2009), Cet. Ke-2, 3

Home industry adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum.¹⁷

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.¹⁸ Biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan besar pada umumnya.

Home industry memiliki karakteristik yang terbagi menjadi: dikelola oleh pemiliknya sendiri, usaha dilakukan di rumah, produksi dan *pemasaran* dilakukan di rumah pemilik usaha, modal terbatas, jumlah tenaga terbatas, berbasis keluarga atau rumah tangga, lemah dalam pembukuan, sangat diperlukan manajemen pemilik.

Secara umum, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumahan ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang sekitarnya sebagai karyawan. Walaupun usaha ini berskala kecil secara langsung atau tidak langsung membuka lapangan pekerjaan baru yang otomatis dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat

¹⁷ Diana & Nor Laila, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di Masa Pandemi Covid 19", dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2020,5

¹⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta : Banyu Media, 2008),3

pengangguran, dan mempercepat laju pertumbuhan pendapatan suatu daerah.¹⁹

Dengan demikian *Home industry* adalah tempat usaha produksi baik pengolahan bahan baku maupun barang jadi yang dimana kegiatannya berbasis rumahan, dikelola oleh anggota keluarga sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga serta tenaga produksinya mayoritas adalah karyawan rumahan yang mengerjakan segala kebutuhan industri di rumah.

2. Jenis-Jenis *Home industry*

Home industry adalah suatu unit industri dalam skala rumahan, berdasarkan definisi tersebut jenis-jenis *home industry* terbagi menjadi:²⁰

- a. *Home industry* produk makanan, jenis khusus dari *home industry* produk makanan ini adalah bisnis *catering*, minuman kemasan, *snack*, kue dan makanan lainnya.
- b. *Home industry* perdagangan konvensional dan kerajinan, merupakan jenis *home industry* yang memiliki beragam variasi seperti toko, warung, distributor, kerajinan kertas dan kerang, plastik, kain, kayu bahkan besi.
- c. *Home industry* pemberdayaan lingkungan, merupakan jenis *home industry* yang mirip dengan pelayanan jasa dan tenaga ahli seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak pada bidang penghijauan lingkungan hidup, pelayanan produksi daur ulang sampah organik dan lainnya.

¹⁹ *Ibid.*, 7

²⁰ *Ibid.*, 36

3. Manfaat *Home industry*

Ada beberapa manfaat dan keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga atau *home industry* secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat. Manfaat dan keutamaan *home industry* tersebut antara lain:

a. Tambahan Penghasilan dan Pendapatan Individu

Home industry merupakan unit usaha dalam skala rumah tangga yang dikelola seseorang untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan lebih besar.

b. Pembukaan lapangan kerja baru

Keberadaan *home industry* secara langsung atau tidak langsung berakibat pada pembukaan lapangan kerja baru. Suatu *home industry* tidak akan mampu berkembang secara maksimal apabila tidak ada tenaga pengelola atau tenaga operasionalnya yang terlibat didalamnya. Sehingga penggunaan tenaga kerja maupun pengelola usaha dalam *home industry* sama artinya dengan pembukaan lapangan kerja baru.²¹

c. Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal

Home industry adalah salah satu sarana nyata tempat pertemuan dari berbagai orang-orang yang berbeda. Adanya aktivitas dan interaksi yang meningkat membuka peluang pendekatan secara emosional dan psikologi seseorang dengan orang lain semakin

²¹ *Ibid.*,9-10

terbuka lebar. Manfaat nyata dari kekuatan sosial budaya yaitu muncul rasa empati (perasaan saling mengerti) satu sama lain. Kerelaan saling tolong menolong, saling menghargai perbedaan dan keragaman karakter, sekaligus mobilisasi pertumbuhan ekonomi lokal

d. Pendorong percepatan siklus finansial

Dengan terbentuknya *home industry* menyebabkan terjadinya percepatan perputaran uang dalam skala kecil maupun besar. Percepatan putaran uang atau *siklus finansial* paling besar dapat diperoleh bila terjadi aktifitas transaksi jual dan beli atau tukar menukar barang yang dapat dihargai dengan nominal uang. *Home industry* bila dilihat melalui skala percepatan putaran uang tinggi bisa dianggap sebagai sebuah perusahaan besar yang benefit meskipun dalam nominal yang rendah.²²

e. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat

Home industri adalah tempat mempersatukan kekuatan ekonomi, sosial, dan budaya untuk menghadapi laju perubahan global yang terjadi. Tak jarang perusahaan besar menjadi monopoli ekonomi, namun dengan adanya *home industry* menjadi penghambat dalam kesenjangan sosial yang terlalu besar.

f. Mengurangi tingkat kriminalitas

Pengangguran merupakan penyebab utama meningkatnya kriminalitas. Dengan adanya *home industri* bisa digunakan sebagai

²² *Ibid.*, 11-13

salah satu alternatif dalam mengurangi permasalahan tersebut. Home industri sebagai suatu unit usaha jelas menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dengan sendirinya akan mengurangi tingkat kejahatan yang akan terjadi.

g. Alat penganekaragaman sumber daya alam dan manusia

Home industri sebagai alat penganeka-ragaman sumber daya alam maupun manusia merupakan suatu unit usaha yang tidak terpaku pada satu atau dua jenis usaha. Bahkan dalam usahanya *home industry* dapat bergerak pada bidang perindustrian, jasa komunikasi, transportasi maupun marketing suatu produk.²³

²³ *Ibid.*, 14-19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus untuk memahami fenomena sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar.

Berdasarkan lokasi penelitian, Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat, penelitian atau suatu tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk menganalisis fenomena yang terjadi di lokasi tersebut, penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur dan bersifat fleksibel¹

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti tiga *home industry* yang menjadi objek penelitian berlokasi di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari, kabupaten Laampung Timur dengan indikasi bahwa ketiga *home industry* tersebut merupakan *home industry* kecil yang memiliki penghasilan penjualan yang sangat signifikan. Ketiga *Home industry* tersebut yaitu: *Home industry* Keripik Pisang Sale, *Home industry* Keset kain Perca dan *Home industry* Budidaya Jamur Tiram.

¹Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal 96

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dengan kata lain metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan memaparkan suatu peristiwa yang ada di lapangan mengenai bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada *home industry* keset dari kain perca, *home industry* keripik sale pisang, dan *home industry* budidaya jamur tiram

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Dalam suatu penelitian sumber data yang dibutuhkan sangat penting bagi peneliti, kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami data akan menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian kualitatif ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui pihak pertama yang biasanya melalui hasil wawancara langsung,

² Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 29.

jejak dan lain-lain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Dimana *snowball sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel yang pada awalnya sangat kecil jumlahnya, kemudian sampel yang pertama kali dipilih agar menyebutkan rekan-rekannya yang memiliki karakteristik yang sama dengan mereka.³ Dengan demikian langkah selanjutnya yaitu mewawancarai responden yang telah disebutkan informan pertama, dan begitu seterusnya.

Adapun sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil wawancara terhadap beberapa orang yang terkait dengan penelitian ini, yaitu pemilik *home industry* keset dari kain perca dan karyawan perempuan berjumlah 9, pemilik *home industry* keripik sale pisang dan karyawan perempuan berjumlah 4, pemilik *home industry* budidaya jamur tiram dan karyawan perempuan berjumlah 2,

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama apabila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah adalah buku-buku seperti buku tentang Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat,

³ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 88.

Model-Model Pemberdayaan, buku Manajemen *home industry*:, buku Peranan *Home industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan jurnal-jurnal yang membahas tentang Peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan *home industry*, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan (*field research*) pendekatan kualitatif yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur maksudnya wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung secara lisan kepada sumber informasi dari pihak *home industry*. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Ibu Dewi selaku pemilik *home industry*

⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013 ed 1 cet 13) hal 83

keset kain perca dan Ibu Sus, Ibu Dian dan Bu Nia selaku Karyawan, Bapak Imam selaku pemilik *home industry* keripik pisang sale dan Ibu Jum, Ibu Siti sebagai karyawan, dengan Bapak Deni selaku pemilik *home industry* Budidaya Jamur Tiram dan Ibu Toyibatun selaku karyawan usaha budidaya jamur tiram.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang tertulis berupa buku-buku, dokumen, catatan harian, penjualan dan sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.⁵ Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat membantu penelitian ini, seperti mengambil data melalui foto atau gambar produk dan kegiatan produksi pada ketiga *home industry*, rekaman suara dari hasil wawancara dan foto wawancara dengan pihak pemilik dan karyawan *home industry* keset kain perca, *home industry* keripik pisang sale dan *home industry* budidaya jamur tiram.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV Syakir Media Press, 2021), hal 149

catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir secara induktif. Metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah.⁸

Penelitian ini menggunakan data-data yang ada untuk dipelajari berupaya menemukan hal-hal penting dari data tersebut, kemudian untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan data-data valid yang sudah terkumpul bukan data rekayasa, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik secara generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.⁹ Yang merujuk pada informasi terkait dengan judul penelitian peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry*.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 402

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal 15

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Penerbit Fakultas UGM, 1984), 42

Analisis data lapangan yang digunakan peneliti, dikemukakan oleh Miles And Huberman dibagi menjadi tiga tahapan yang perlu dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* di Desa Selorejo.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchar* dan sejenis. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami yang berdasarkan indikator terkait peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* di Desa Selorejo.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. kesimpulan dalam penelitian biasanya menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal apakah bias atau tidak berlanjut. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* di Desa Selorejo.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 484-492

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Selorejo

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Selorejo

Desa Selorejo dibuka pada tanggal 15 Maret 1941 oleh Pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama Kolonisasi. Pembukaan Desa Selorejo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, pada waktu itu jumlah penduduk 1.200 jiwa dengan jumlah KK 220, yang memimpin Desa adalah Arjo Sentono dari Jawa Tengah.

Pada tahun 1942 belum mempunyai nama Desa hanya nama bedeng (Asrama) dengan nomor 52 berkode SR yang sampai sekarang Desa Selorejo lebih dikenal dengan nama (Bedeng Seket Loro), baru pada tahun 1943 diberi nama Desa Selorejo yang diambil dari hurup S.R yang mengandung arti: *S. (SELO) yang berarti batu dan R. (REJO) yang berarti ramai*

SELOREJO artinya Desa yang mempunyai Kesuburan tanah menuju kemakmuran rakyatnya dengan keselamatan, bagi mahluk hidup yang ada di Desa Selorejo. Pada tahun 1941-1943 Desa Selorejo masuk wilayah Kecamatan Sekampung dan sekarang masuk wilayah Kecamatan Batanghari. Pada masa kepemimpinan Mukadi tahun 1988 Desa Selorejo diadakan pemekaran wilayah dusun yang dulunya tiga dusun menjadi enam dusun. Dusun baru tersebut oleh Bapak Mukadi diberi nama dusun Dukuan. Pada pemerintahan Bapak Sukardi 1999 Pemerintah Daerah

mengadakan pemekaran wilayah kabupaten. Desa Selorejo yang dulunya ikut Lampung Tengah ikut wilayah Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang.¹

Pada perkembangannya Desa Selorejo kemudian terbagi menjadi 6 Dusun dan 13 RT yaitu:

- a. Dusun I diberi nama Dusun Sumber Mulyo yang terdiri RT 1,2,3
- b. Dusun II diberinama Dusun Sidodadi yang terdiri RT 4,5
- c. Dusun III diberi nama Dusun Sukorejo yang terdiri RT 6,7
- d. Dusun IV diberi nama Dusun Sumber Rahayu yang terdiri RT 8,9
- e. Dusun V diberi nama Dusun Sidorejo yang terdiri RT 10,11
- f. Dusun VI diberi nama Dusun Suko Makmur yang terdiri RT 12.13

Luas dan Batas Wilayah Desa Selorejo

- a. Luas Desa Selorejo adalah 404,63 Ha yang meliputi:

- 1) Pemukiman seluas : 199,10 Ha
- 2) Pertanian sawah/irigasi seluas : 191,03 Ha
- 3) Tanah kering/ladang seluas : 14 Ha
- 4) Tanah fasilitas umum : 0,50 Ha

- b. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara : Desa Margamulya Kec. Bumi Agung
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sidodadi Kec. Sekampung
- 3) Sebelah Barat : Desa Bumi Mas Kec. Batanghari
- 4) Sebelah Timur : Desa Sumbergede Kec. Sekampung

¹ Monografi Desa Selorejo

2. Jumlah Penduduk Desa Selorejo¹

a. Menurut Jenis Kelamin

- 1) Laki-Laki : 1.480 Orang
- 2) Perempuan : 1.443 Orang

b. Menurut Agama/ Kepercayaan

- 1) Islam : 2.652 Orang
- 2) Kristen : -
- 3) Katholik : 271 Orang
- 4) Hindu : -
- 5) Budha : -

c. Menurut Usia (Kelompok Tenaga Kerja)

- 1) Usia 10 – 14 : 380
- 2) Usia 15 – 44 : 1015
- 3) Usia 45 – 64 : 422
- 4) Usia > 65 : 155

d. Menurut Mata Pencaharian

- 1) Karyawan:
 - a) PNS : 20
 - b) ABRI/ POLRI : 1
 - c) Swasta : 15
- 2) Akademik/ D1 – D3 : 15
- 3) Wiraswasta/ Pedagang : 151

¹ Monografi Desa Selorejo

4) Tani	: 450
5) Buruh Tani	: 647
6) Pensiunan	: 7
7) Jasa	: 9
8) Peternak	: 21

B. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home industry*

Partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur ini diwujudkan dalam perannya baik dalam lingkungan rumah tangga maupun dalam bidang ekonomi. Tanggung jawab besar yang dipikul oleh seorang perempuan di dalam keluarga, menuntut kesiapan dan kesanggupan dari si perempuan untuk menjalankannya.

Namun, munculnya konsep diri perempuan membuat para kaum perempuan harus siap dan sanggup menerima tanggung jawab besar tersebut. Keharusan yang terjadi lebih terlihat sebagai suatu pemaksaan terhadap diri perempuan karena itu adalah suatu yang mutlak menjadi tanggung jawab perempuan. Sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan pada *home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

1. *Home industry* Kaset Kain Perca

Home industry Kaset dari Kain Perca (kain sisa menjahit) merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang kerajinan tangan.

Home industry ini telah berdiri sejak tahun 2015 sampai saat ini yang dikelola oleh Ibu Dewi dan Suami selaku pemilik. Awal mula berdirinya usaha ini adalah adanya motivasi dari ibu Dewi yang sebelumnya beliau bekerja sebagai karyawan swasta berkeinginan untuk membuat suatu usaha, dimana awal mula usaha itu ia rintis banyak warga sekitar yang menyepelkan usaha yang didirikan oleh Ibu Dewi ini. Namun karena keoptimisan dan kegigihan Ibu Dewi yang di *Support* oleh sang suami serta adanya keinginan ibu Dewi untuk mengangkat derajat keluarga dan para perempuan di sekitar mereka, usaha keset kain percaanya berkembang pesat. Dan saat ini beliau memiliki karyawan berjumlah 9, yang keseluruhannya adalah karyawan perempuan.

Dari hasil wawancara oleh ibu Dewi selaku owner atau pemilik *home industry* keset kain perca mengatakan bahwa :

“Saya merintis usaha ini dulu banyak kendalanya mas, dari memang saya dulu bisa dikatakan tidak begitu akrab dengan masyarakat sekitar karena pekerjaan sebelumnya yang mengharuskan saya berangkat pagi pulang sore bahkan malam. Kendala saya dari bahan baku yang susah didapatkan, penjualan yang hanya toko ke toko mas saya antar sendiri ke tempat yang memang memesan keset ini, tapi ya alhamdulillahnya sekarang saya bisa mendapat omset sebulan itu kurang lebih 10 juta, dan dapat memperkerjakan serta menggaji 9 karyawan saya. Ya memang tidak besar dari apa yang saya berikan namun semoga bisa membantu mereka untuk sedikit memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dari usaha ini saya juga bisa membeli mobil untuk saya gunakan distribusi keset ke toko-toko yang memesan keset saya. Saya mempekerjakan para perempuan ya bukan tanpa alasan memang para perempuan kan telaten, teliti, sabar dan terampil. Semua itu dibutuhkan mas agar sebuah keset yang di anyam dan dijahit itu bisa jadi.”¹

¹ “Wawancara Dengan Ibu Dewi Owner *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dewi selaku pemilik dan perintis usaha *Home industry* keset kain perca ini tergambar bahwa para pekerja yang semuanya dari kalangan perempuan yang dibimbing dan diberdayakan pada *home industry* tersebut.

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat di kontribusikan untuk pendapatan keluarga. Bekerja dapat diartikan setiap tenaga jasmani maupun kemampuan akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah, yang bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.

Dari hasil wawancara oleh ibu Dian selaku karyawan *Home industry* Keset kain perca mengatakan bahwa :

“Sekitar kurang lebih 5 tahunan yang lalu saya mulai bekerja disini. Saya bekerja ini untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga saya. Suami saya hanya seorang buruh tani juga terkadang kuli bangunan. Semua pekerjaan kalau suami saya di kerjakan. Saja juga kadang jadi buruh panen cabe kalau sudah musim. Saat bekerja, seharusnya saya bisa menghasilkan 10-15 keset, dengan upah per satu kesetnya Rp.1.500 untuk yang biasa, dan upah keset termahal 5000 dengan model keset paling besar dan paling rumit dibuat, jadi seharusnya saya bisa mendapat upah sekitar 15 ribu sampai 22 ribu rupiah. Sistem gaji atau upah yang saya dapat selama ini, dengan

jumlah keset yang saya buat setiap harinya, semakin banyak saya membuatnya, semakin banyak juga gaji yang saya dapat setiap minggunya, jika dijumlahkan saya bisa mendapatkan penghasilan 500-600 ribu setiap bulannya. Menurut saya dengan bekerja disini cukup bisa membantu perekonomian keluarga.”¹

Hasil wawancara dengan Ibu Nia yang juga sebagai karyawan Keset kain perca mengatakan bahwa:

“Saya sudah bekerja disini sekitar 2 tahun 3 bulan. Alasan saya bekerja ya karena tidak ada pekerjaan lain. Jadi jalan satu-satunya untuk mendapatkan tambahan pendapatan ya dari bekerja disini. Suami saya bekerja sebagai buruh tani dan kerja serabutan, yang memang tidak setiap hari bisa medapatan penghasilan, tergantung dari orang yang meminta suami saya untuk membantu menggarap sawah/kebun orang. Saya biasanya perhari dapat membuat 7-10 keset, lebih sedikit dibanding para ibu-ibu yang sudah lebih senior bekerja disini. Upah yang saya dapat setiap harinya sekitar kurang lebih 12-17 ribu, dan jika dijumlahkan setiap bulan saya bisa mendapatkan uang sekitar 400 ribu rupiah. Ya alhamdulillah bu Dewi mau menerima saya ikut bekerja disini. Menurut saya dari bekerja disini lumayan cukup membantu perekonomian keluarga saya”.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dimana para perempuan di yang bekerja pada *home industry* keset kain perca untuk mendapatkan pendapatan dan menghasilkan penghasilan agar membantu memenuhi perekonomian keluarga. Disamping sang suami yang sudah lebih dulu bekerja dan menjadi kepala keluarga, namun karena masih kurangnya untuk memenuhi kebutuhan dari keluarga, sehingga membuat pada perempuan/istri ikut bekerja dan meningkatkan ekonomi keluarganya.

Dari wawancara bersama Ibu Dian dan Ibu Nia tersebut dijelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan dari bekerja membuat keset kain

¹ “Wawancara Dengan Ibu Dian karyawan *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

² “Wawancara Dengan Ibu Nia Karyawan *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

perca. Dengan 9 jenis keset yang dibuat mereka diupah dengan harga mulai dari 1.500/1 buah keset yang paling simple, hingga 5.000 rupiah /1 buah keset dengan jenis terumit dan paling tebal. Rata-rata para pekerja tersebut mampu membuat 200 hingga 300 buah selama satu bulan. Dan kebanyakan hanya membuat keset dengan jenis yang di upahi 1500-2500 per keset karena memang jenis keset tersebut paling banyak dipesan. Sedangkan untuk keset yang paling jenis agak mahal jarang diminati, dan hanya membuat beberapa puluh buah saja selama sebulan.

Ibu Dian sendiri selaku karyawan yang sudah senior, beliau mampu membuat keset rata-rata 300 buah selama sebulan dengan model jenis yang diupah 1 buah keset 1500-3000. Sedangkan ibu Nia hanya mampu membuat kurang lebih 200 buah keset dengan jenis keset yang diupah 1500-2500

Hasil wawancara dengan bu Dian yang lain, beliau mengungkapkan bahwa keseharian beliau sebelum bekerja:

“Saya memiliki anak yang sudah dibangku SMP dan ditahun ini akan naik ke SMA serta untuk anak saya yang kecil masih di TK, jadi dari bekerja ini lumayan mengurangi beban keluarga bisa untuk ngasih uang saku ke anak-anak saya setiap harinya, serta bisa membeli sayur dan lauk pauk untuk makan keluarga dan dapat membantu cicilan kredit motor suami. Jadi dari pekerjaan yang bisa dibilang sampingan ini, lumayan berdampak besar dalam peningkatan ekonomi keluarga saya”¹

Hal serupa di ungkapkan oleh Bu Nia bahwa:

“Saya memiliki seorang anak yang sudah dibangku SD, jadi dari pekerjaan yang saya lakukan dapat membantu suami saya

¹ “Wawancara Dengan Ibu Dian Karyawan *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

membiayai anak sekolah dan membeli sayur sehari-harinya serta bisa menyisihkan sedikit penghasilan untuk ditabung. Perubahan peningkatan penghasilan ibu selama ini memang cukup terasa, dan berdampak pada meningkatnya penghasilan dari keluarga ibu”

Dari wawancara diatas juga dijelaskan bahwasanya adanya indikator peningkatan ekonomi keluarga, dimanapara perempuan yang ikut bekerja dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keuarganya, seperti makan sehari-harinya dapat terpenuhi, dari beberapa yang bekerja juga bisa memiliki tabungan untuk keluarganya sehingga bisa dipakai untuk kebutuhan mendatang,

Selain para perempuan atau istri berperan di sektor domestic/sebagai ibu rumah tangga, mereka juga mulai mengepakkan sayapnya ke sektor publik, motivasi atau alasan mereka bekerja karena untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan keluarga. Teori ini memang memandang bahwa laki-laki dan perempuan merupakan bagian dari struktur nilai dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga dikuatkan pada saat peneliti melakukan wawancara, dimana dikatakan para perempuan menyelesaikan peran domestik terlebih dahulu dan di lanjutkan dengan peran publik.

Peran perempuan/istri dalam lingkungan rumah tangga meliputi kegiatan mulai dari mencuci, menyapu, memasak dan membersihkan rumah sampai mengurus anak-anaknya. Pekerjaan ini tidak dihargai dengan nilai uang tetapi besar pengaruhnya terhadap pencapaian kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini mereka lakukan sebelum melakukan aktifitas di luar rumah/bekerja.

Hasil dari wawancara dikatakan oleh ibu Lilik selaku salah satu pekerja senior di *home industry* ini mengatakan bahwa :

“Sebelum saya bekerja cari penghasilan membantu suami, ya saya harus menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Pagi-pagi biasanya saya awali mencuci pakaian, selepas itu saya menyapu, menjemur pakaian, sembari menunggu tukang sayur datang. Lalu saya memasak sarapan untuk suami dan anak-anak saya. Setelah semua pekerjaan rumah selesai dan anak-anak saya sudah berangkat ke sekolah, saya baru berangkat bekerja kendala saya dalam bekerja ya ini, terkadang saya susah membagi waktu dengan anak-anak saya apalagi saya memiliki anak yang masih di bangku TK, ibarat masih sangat butuh dampingan saya ketika dirumah dan selepas pulang sekolah, namun saya menghabiskan waktu saya dari pagi sampai sore untuk bekerja disini”.¹

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Dian bahwa :

“Selepas sholat subuh saya biasanya langsung menyalakan tungku untuk memasak nasi terlebih dahulu. Sembari menunggu nasi matang dan tukang sayur datang, saya mencuci pakaian beres-beres rumah. Setelah itu saya memasak untuk keluarga. Kalau pekerjaan rumah semua sudah beres, baru saya lanjutkan cari penghasilan untuk membantu ekonomi keluarga. Kendala yang saya alami saat ini adalah sulitnya memprioritaskan antara pekerjaan saya dengan anak-anak saya, sehingga anak-anak saya kurang terpantau, yang seharusnya setelah mereka pulang sekolah saya bisa memantau mereka main kemana gitu saya kurang bisa memantaunya”.²

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas didapatkan, rekontruksi dari tugas pokok perempuan dari seorang ibu pada akhirnya membebankan tanggung jawab dan kewajiban yang besar dalam mengelola sebuah rumah tangga. Seorang ibu juga memiliki kendala harus mengerjakan semua pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga

¹ “Wawancara Dengan Ibu Lilik Karyawan *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

² “Wawancara Dengan Ibu Dian Karyawan *Home industry* keset kain perca, 28 Mei 2023.”

sendirian tanpa dibantu oleh suami karena itu adalah tanggung jawabnya sebagai pemelihara dan pengatur rumah tangga.

2. *Home industry Keripik Sale Pisang*

Home industry Keripik Sale Pisang merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang makanan dengan produk olahan keripik. *Home industry* ini telah didirikan oleh Bapak Imam sejak tahun 2013 sampai saat ini. Dalam menjalankan usahanya, industri ini mayoritas dilakukan oleh 4 karyawan perempuan, yang semuanya sudah berkeluarga. Dalam perkembangannya selama jangka waktu 5 tahun terakhir usaha keripik ini mengalami kestabilan pada jumlah produksinya, dan ini telah mampu memproduksi keripik kurang lebih sebanyak 6000 bungkus besar setiap tahunnya.

Dari hasil wawancara oleh bapak imam selaku owner atau pemilik *home industry* keripik sale pisang mengatakan bahwa :

“Saya merintis/memulai usaha ini sejak tahun 2013, saya memilih untuk membuka usaha ini karena istri saya memang memiliki keahlian dalam mengelola sebuah pisang menjadi sebuah keripik, dan memang dulu saya memiliki banyak pohon pisang dikebun, bingung mau digimanain pisangnya, jika di jual langsung juga susah. Sehingga dibuatlah keripik pisang sale ini. Kendala saya memang dari pemasaran/penjualannya yang kurang, dan sejak dahulu sampai sekarang saya hanya menjual ke toko-toko disekitaran Kota Metro dan Lampung Timur. Bahkan di tahun 2016 saya sempat berhenti usaha karena ada problem dalam keuangan atau modalnya mas, dan ditahun 2017 saya merintis dari awal lagi sampa sekarang ini. Dan alhamdulillahnya sekarang saya bisa mendapat omset sebulan itu kurang lebih 5 juta, dan dapat memperkerjakan serta menggaji 4 karyawan saya. Bisa dikatakan memang kecil dari apa yang saya berikan namun semoga bisa membantu mereka untuk sedikit memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Saya mempekerjakan para

perempuan ya bukan tanpa alasan memang para perempuan lebih pintar didapur dalam menggoreng dan membungkus sale.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam selaku pemilik dan perintis usaha *Home industry* keripik sale pisang ini tergambar bahwa para pekerja yang semuanya dari kalangan perempuan yang dibimbing dan diberdayakan pada *home industry* tersebut. Hal ini dikarenakan bapak imam merasa para perempuan lebih berpotensi dalam membantu usahanya.

Partisipasi perempuan saat ini telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Perempuan yang kebanyakan orang berfikir hanya menjadi ibu rumah tangga, mengurus rumah dan anak, pernyataan itu terbantahkan dengan adanya fakta bahwa banyak perempuan yang memiliki potensi untuk bersaing dalam dunia kerja dan mendapatkan penghasilan tambahannya sendiri.

Dari hasil wawancara oleh ibu Jum selaku karyawan *Home industry* keripik sale pisang mengatakan bahwa :

“Sekitar kurang lebih 4 tahunan yang lalu saya mulai bekerja disini. Saya bekerja ini untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga saya, karena memang saya sadai pendapatan suami saya tidak begitu besar untuk mencukupi keputuhan keluarga saya. Suami saya hanya seorang buruh tani musiman kadang juga hanya menjadi buruh di kebun orang, ketika suami saya sedang kerja buruh borongan gitu, saya sering membantunya agar meringankan suami juga. Kerja disini itu ga tiap hari, kerjanya kadang 2-3 hari sekali tergantung dipanggil sama mas imamnya karena memang bahan baku pisangnya tidak selalu setiap hari ada, namun jika musim

¹ “Wawancara Dengan Bapak Imam Owner *Home industry* keripik sale pisang, 28 Mei 2023.”

pisang berbuah ya kita bisa tiap hari kerja, sebab tiap hari produksi. Dalam sekali bekerja, sama dengan karyawan yang lain upah yang di dapat kisaran 20-30k tergantung banyak atau tidaknya pisang nya yang di goreng dan dikemas, per plastic kemasan di upah 100 perak, kalo lagi rame pisang sebulan ya bisa lebih dari 300 ribu uang yang saya dapat mas. Alhamdulillahnya ada mas imam yang punya usaha ini, jadi saya bisa kerja disini cukup bisa membantu menambah perekonomian keluarga.”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dimana para perempuan yang bekerja pada *home industry* keripik pisang sale tergerak untuk bisa mendapatkan pendapatan tambahan agar membantu memenuhi perekonomian keluarga. Disamping sang suami yang sudah lebih dulu bekerja dan menjadi kepala keluarga, namun karena memang sadar ketidakmampuan sang suami mencukupi seluruh kebutuhan keluarga, alhasil para istri tersebut termotivasi untuk ikut andil mencari tambahan pendapatan dengan bekerja pada *home industry* ini. Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan dari bekerja membungkus keripik pisang sale para pekerja dalam sebulan bisa membungkus kurang lebih 3000 bungkus kecil keripik pisang sale tersebut, yang diupah per bungkusnya 100 perak.

Hasil wawancara dengan bu Jum yang lain, beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya hanya diam di rumah tidak ikut bekerja, kesian suami saya, harus mencukupi keluarga sendirian, dengan keterbatasan pekerjaan yang ia lakukan. Apalagi saya memiliki anak yang sudah dibangku SMP, perlu untk uang saku uang bensin dan lain-lainnya juga, jadi dari bekerja ini lumayan mengurangi beban suami saya, bisa membeli sayur dan lauk pauk. Jadi dari pekerjaan yang bisa

¹ “Wawancara Dengan Ibu Jum Karyawan *Home industry* keripik pisang sale, 28 Mei 2023.”

dibilang sampingan ini, lumayan membantu sekali ekonomi keluarga saya”

Dari wawancara diatas dijelaskan bahwasanya adanya indikator peningkatan ekonomi keluarga, dimanapara perempuan yang ikut bekerja dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keuarganya, seperti makan sehari-harinya dapat terpenuhi, terasa sangat berbeda sebelum dan sesudah sang istri ikut bekerja .

Selain para perempuan atau istri berperan di sektor domestic/sebagai ibu rumah tangga, mereka juga mulai mengepakkan sayapnya ke sektor publik, motivasi atau alasan mereka bekerja karena untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan keluarga.

Seperti hasil dari wawancara dikatakan oleh ibu siti selaku salah satu pekerja lain di *home industry* ini mengatakan bahwa :

“Namanya ibu rumah tangga ya mas, pasti sebelum bekerja cari penghasilan membantu suami, ya saya harus menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Biasa ya saya beres-beres rumah, masak, nyuci dan lain-lainnya mas. Setelah semua pekerjaan rumah selesai dan anak serta suami sudah berangkat sekolah dan bekerja, saya baru berangkat bekerja. Kendala saya dalam bekerja, ya namanya oang kerja pasti capek ya mas, tapi kadang kalo sudah jadwalnya kerja urusan rumah suka ga selesai mas, terkalahkan dengan pekerjaan ini”.¹

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas didapatkan, tugas pokok perempuan dari seorang ibu pada akhirnya membebankan tanggung jawab dan kewajiban yang besar dalam mengelola sebuah rumah tangga. Seorang ibu juga memiliki kendala harus mengerjakan semua

¹ “Wawancara Dengan Ibu Siti Karyawan *Home industry* keripik pisang sale, 28 Mei 2023.”

pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga sendirian, namun juga terkadang harus mengedepankan kearah pekerjaannya.

3. *Home industry* Budidaya Jamur Tiram

Home industry Budidaya Jamur Tiram merupakan usaha rumahan yang bergerak dibidang agribisnis (Usaha pertanian). *Home industry* ini telah berdiri sejak tahun 2016 sampai saat ini yang dikelola oleh bapak Saroni selaku pemilik. Dalam menjalankan usahanya *home industry* ini dikerjakan oleh 5 karyawan, 2 karyawan perempuan dan 3 laki-laki. Faktor utama yang mempengaruhi adanya peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di *home industry* ini karena kaum perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, akhirnya memiliki pendapatan dari bekerja sebagai karyawan *home industry* ini, yang sebelumnya mereka tidak memiliki pendapatan, lalu setelah bekerja dan berperan aktif membantu meningkatkan ekonomi keluarga, para perempuan tersebut memiliki penghasilan sendiri rata-rata 600 ribu perbulan.

Dari hasil wawancara oleh bapak Deni selaku owner atau pemilik home budidaya jamur tiram mengatakan bahwa :

“Dulu saya awal membuka usaha ini karena dulu pernah ikut bekerja bersama orang, usahanya sama begini usaha budidaya jamur tiram, sehingga dari pengalaman yang saya dapat saya berinisiatif untuk membuka sendiri usaha ini dengan modal awal dulu memang seadanya dan secukupnya. Awal mula saya merintis usaha ini kira-kira tahun 2016, Kendala dalam saya menjalankan usaha sejak dulu dari factor cuaca yang tidak menentu mempengaruhi banyak sedikitnya serta kualitas jamur tiram yang dihasilkan. Kendala lain yang saya alami yakni penjualan yang memang hanya saya jual ke desa atau kecamatan sekitar dan pasar yang ada di kecamatan

Sekampung. Bahkan yang terberat saya pernah mencoa berhenti untuk usaha ini karena memang hasil yang didapat tidak sebanding dengan yang dikeluarkan. Alhamdulillah sekarang saya bisa mendapat omset sebulan itu kurang lebih 5-7 juta, dan dapat memperkerjakan serta menggaji 5 karyawan saya 3 laki-laki dan 2 perempuan. Bisa dikatakan memang kecil dari apa yang saya berikan. Saya memperkerjakan juga para perempuan karena untuk memanen serta menyortir jamur tiram setiap harinya, sebab perempuan kan lebih sabar dan teliti, dan tidak menggunakan tenaga berat, jadi para perempuan juga bisa serta mampu.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Deni selaku pemilik dan perintis usaha *Home industry* budidaya jamur tiram ini tergambar bahwa para pekerja yang sebagian dari kalangan perempuan yang dibimbing dan diberdayakan pada *home industry* tersebut. Hal ini dikarenakan bapak Deni merasa para perempuan juga bisa untuk bekerja di usaha yang beliau jalankan.

Partisipasi perempuan saat ini telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Perempuan yang kebanyakan orang berfikir hanya menjadi ibu rumah tangga, mengurus rumah dan anak, pernyataan itu terbantahkan dengan adanya fakta bahwa banyak perempuan yang memiliki potensi untuk bersaing dalam dunia kerja dan mendapatkan penghasilan tambahannya sendiri.

Dari hasil wawancara oleh ibu Toyyibah selaku karyawan *Home industry* Budidaya jamur tiram mengatakan bahwa :

“Sekitar kurang lebih 4 tahun setengah yang lalu saya mulai bekerja disini. Saya bekerja ini untuk membantu mencukupi

¹ “Wawancara Dengan Bapak Deni Owner *Home industry* budidaya jamur tiram, 28 Mei 2023.”

kebutuhan keluarga saya, karena memang saya sadar pendapatan suami saya tidak begitu besar untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya. Suami saya hanya seorang buruh pabrik beras, terkadang juga waktu padi masih sedikit dan masa panen masih lama, beliau ikut bekerja juga di usaha jamur tiram ini. Dari 3 karyawan laki-laki salah satunya ya suami saya ini. Kerja saya disini in mas, kaya mengkemas tanah dan sekam ke plastic untuk media tanam, menanamnya, trus merawat dan memanen. Sistem upahnya kalo disini mingguan, seminggu ya bisa dapet kurang lebih 150 ribu. Kalo lagi banyak yang di produksi dan di jual, ya alhamdulillahnya bisa lebih besar. Adanya kerjaan ini saya merasa cukup membantu menambah perekonomian keluarga.”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dimana para perempuan yang bekerja pada *home industry* budidaya jamur tiram tergerak untuk bisa mendapatkan pendapatan tambahan agar membantu memenuhi perekonomian keluarga. Disamping sang suami yang sudah lebih dulu bekerja dan menjadi kepala keluarga, namun karena memang sadar kebutuhan keluarga yang dirasa belum tercukupi membuat sang istri ikut membantu bekerja pada *home industry* tersebut. Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan yang Bu Toyyibah lakukan adalah, mengemas/menali media tanam agar udara tidak masuk serta memanen setiap 1-2 hari sekali.

Hasil wawancara dengan bu Toyyibah yang lain, beliau juga mengungkapkan bahwa:

Makin kesini barang kebutuhan rumah tangga makin mahal, sandang pangan juga ikut naik, semua barang kebutuhan naik. Saya juga punya 2 orang anak yang masih sekolah, butuh biaya uang saku, uang bensin juga. Oleh karena itu saya ikut bekerja, untuk sedikit membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Jadi dari

¹ “Wawancara Dengan Ibu Toyyibah Karyawan *Home industry* budidaya jamur tiram, 28 Mei 2023.”

pekerjaan yang bisa dibilang sampingan ini, lumayan membantu sekali ekonomi keluarga saya”¹

Dari wawancara diatas dijelaskan bahwasanya adanya indikator peningkatan ekonomi keluarga, dimanapara perempuan yang ikut bekerja dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keuarganya, seperti makan sehari-harinya dapat terpenuhi, terasa sangat berbeda sebelum dan sesudah sang istri ikut bekerja .

Selain para perempuan atau istri berperan di sektor domestic/sebagai ibu rumah tangga, mereka juga mulai mengepakkan sayapnya ke sektor publik, motivasi atau alasan mereka bekerja karena untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan keluarga.

Seperti hasil dari wawancara dikatakan oleh Ibu Jamilah selaku salah satu pekerja lain di *home industry* ini mengatakan bahwa :

“Sama seperti semua ibu rumah tangga si ya mas, kalo pagi ya pasti beres-beres rumah, masak nyapu, nyuci. Yang jelas semua pekerjaan rumah saya selesaikan dulu, karena saya punya anak cewe jadi ya dibantuin untuk beres-beres rumahnya. Kendalanya bekerja ya ini si mas, yang jelas adanya kerjaannya itu, yang bisa di bilang ga seberapa dapetnya, tapi ya alhamdulillah saya syukuri dari apa yang saya dapet itu.”²

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber diatas didapatkan, tugas pokok perempuan dari seorang ibu/perempuan yang sudah berkeluarga, sudah pasti harus mengedepankan kepentingan rumahtangga terlebih dahulu, mengurus anak dan lain-lainnya. Baru setelah semua selesai bisa langsung berangkat untuk aktifitas bekerja.

¹ “Wawancara Dengan Ibu Toyibah Karyawan *Home industry* budidaya jamur tiram, 28 Mei 2023.”

² “Wawancara Dengan Ibu Jamilah Karyawan *Home industry* budidaya jamur tiram, 28 Mei 2023.”

Dari ke-3 *home industry* di atas telah dijelaskan bahwa kehidupan ekonomi bagi masyarakat Desa Selorejo bukan hal yang baru apabila ayah dan ibu sama-sama merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Idealnya seorang suamilah yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya termasuk juga dalam pemasok pendapatan keluarga yang karena ia berstatus sebagai kepala keluarga. Namun pada kenyataannya para istri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Istri ikut membantu perolehan dan penambahan pendapatan keluarga mendapat dukungan dari para suami sebab disamping pekerjaan ini tidak mengganggu tugas ibu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai istri untuk mendapatkan pendapatan tambahan karena dari suami menyadari ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dikarenakan oleh penghasilan mereka yang kecil.

Dalam penjelasan yang ada tersebut merupakan wujud dari peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dimana baik laki-laki ditempatkan di sektor publik sedangkan perempuan di sektor domestik. Pekerjaan yang dilakukan oleh para perempuan di Desa Selorejo ini untuk mendapatkan pendapatan keluarga adalah dengan menjadi pekerja sampingan pada *home industry* yang ada tersebut.

Dilihat dari aspek ekonomi Islam, perempuan bekerja mempunyai hak yang sama dengan laki-laki, yaitu diberikan pintu selebar-lebarnya dalam berkarya, berkontribusi secara maksimal terutama dalam membantu

meningkatkan perekonomian keluarga yakni sebagai perempuan pekerja. Pandangan Islam tentang wanita bekerja itu diperbolehkan selama keluarnya wanita dari rumah merupakan suatu keharusan dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Demikian halnya dengan para perempuan yang bekerja pada *home industry* di Desa selorejo memang tidak sepenuhnya memahami bagaimana syarat wanita bekerja yang seharusnya, namun mereka sudah mengetahui beberapa hal seperti izin dari suami, dan menutup aurat, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi.

C. Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home industry*

Peran perempuan merupakan kegiatan atau aktifitas yang di kerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur.

Dalam teori tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu para ibu di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur yang tetap mengedepankan urusan domestic/urusan rumah tangga terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas lainnya sebagai peran tambahan seorang perempuan. Kegiatan para ibu rumah tangga yang ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan juga pengurus rumah tangga, sehingga dikatakan bahwa ibu rumah tangga mempunyai peran tambahan di dalam keluarga. Para perempuan/ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah,

umumnya melakukan peran tambahan karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Hal tersebut terlihat jelas bahwa perempuan yang berusaha memperoleh pekerjaan disebabkan adanya kemauan perempuan itu sendiri untuk mandiri di bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan ekonomi yang tinggi.

Sebagaimana hasil wawancara kepada para perempuan yang bekerja pada ke-3 *home industry* yang ada di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, bahwa terjadi peningkatan pendapatan keluarga, yang terlihat dari sebelum dan sesudah bekerja pada *home industry*

Tabel 4. 1
Rata-rata Pendapatan Keluarga Perempuan Pekerja Pada *Home industry* Keset Kain Perca

No.	Nama	Pendapatan Rata-rata Keluarga Sebelum Istri Bekerja	Pendapatan Rata-rata Istri Setelah Bekerja	Jumlah Pendapatan Keluarga
1.	Ibu Dian	Rp1.600.000	Rp600.000	Rp2.200.000
2.	Ibu Nia	Rp1.500.000	Rp400.000	Rp1.900.000
3.	Ibu Lilik	Rp2.200.000	Rp600.000	Rp2.800.000
4.	Ibu Susi	Rp1.700.000	Rp500.000	Rp2.200.000
5.	Ibu Tuti	Rp2.000.000	Rp550.000	Rp2.550.000

No.	Nama	Pendapatan Rata-rata Keluarga Sebelum Istri Bekerja	Pendapatan Rata-rata Istri Setelah Bekerja	Jumlah Pendapatan Keluarga
6.	Ibu Ngatiah	Rp800.000	Rp600.000	Rp1.400.000
7.	Ibu Ten	Rp1.000.000	Rp600.000	Rp1.600.000
8.	Ibu Wati	Rp1.600.000	Rp500.000	Rp2.100.000
9.	Ibu Halimah	Rp1.500.000	Rp450.000	Rp1.950.000

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Tabel 4. 2
Rata-rata Pendapatan Keluarga Perempuan Pekerja Pada *Home industry* Keripik Sale Pisang

No.	Nama	Pendapatan Rata-rata Keluarga Sebelum Istri Bekerja	Pendapatan Rata-rata Istri Setelah Bekerja	Jumlah Pendapatan Keluarga
1.	Ibu Jum	Rp2.000.000	Rp300.000	Rp2.300.000
2.	Ibu Siti	Rp1.500.000	Rp300.000	Rp1.800.000
3.	Ibu Retno	Rp1.200.000	Rp300.000	Rp1.500.000
4.	Ibu Nur	Rp2.000.000	Rp300.000	Rp2.300.000

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Tabel 4. 3
Rata-rata Pendapatan Keluarga Perempuan Pekerja Pada *Home industry* Budidaya Jamur Tiram

No.	Nama	Pendapatan Rata-rata Keluarga Sebelum Istri Bekerja	Pendapatan Rata-rata Istri Setelah Bekerja	Jumlah Pendapatan Keluarga
1.	Ibu Jamilah	Rp1.800.000	Rp600.000	Rp2.400.000
2.	Ibu Toyibah	Rp1.500.000	Rp600.000	Rp2.100.000

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 diketahui bahwa para perempuan di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ini melakukan sebuah peran tambahan yaitu peran publik untuk membantu

perekonomian keluarga dengan bekerja pada *home industry* yang ada, yakni, *home industry* keset kain perca, keripik pisang sale dan budidaya jamur tiram. Mereka bekerja pada *home industry* tersebut untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk keluarganya. Pekerjaan tersebut dilakukan karena berbagai faktor, dimulai dari pendapatan suami yang rendah, maupun suami yang kondisi fisiknya kurang sehat sehingga mengharuskan mencari penghasilan lain untuk membantu ekonomi keluarga hingga karena tuntutan ekonomi yang tinggi.

Selanjutnya tentang Indikator meningkatnya perekonomian keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga;

1. Keluarga Pra Sejahtera
2. Keluarga Sejahtera I
3. Keluarga Sejahtera II
4. Keluarga sejahtera III

Keluarga Pra sejahtera yaitu Sering dikelompokkan sebagai sangat miskin belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera I yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera III yaitu keluarga yang sudah dapat memenuhi beberapa indikator.

Tabel 4. 4
Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga Sejahtera Pada Para
Perempuan Pekerja *Home industry* Keset Kain Perca

No.	Indikator Ekonomi	Sebelum Bekerja	Setelah Bekerja
Indikator Keluarga Sejahtera II			
1.	Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2.	Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
Indikator Keluarga Sejahtera III			
1.	Tabungan keluarga	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2.	Makan bersama sambil berkomunikasi	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Mengikuti kegiatan masyarakat	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
4.	Rekreasi bersama (6 bulan sekali)	Belom Terpenuhi	2 Orang Terpenuhi
5.	Meningkatkan pengetahuan agama	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
6.	Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah	Belom Terpenuhi	8 Orang Terpenuhi
7.	Menggunakan sarana transportasi	Belom Terpenuhi	7 Orang Terpenuhi

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa seluruh pekerja perempuan pada home industry keset kain perca telah dapat memenuhi indikator keluarga sejahtera II, namun untuk peningkatan indikator keluarga sejahtera III, hanya ibu Ngatiah dan Ibu Halimah yang belum bisa dikatakan keluarga sejahtera III karena belum memenuhi indikator peningkatan ekonominya.

Tabel 4. 5
Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga Sejahtera Pada Para
Perempuan Pekerja *Home industry* Keripik Sale Pisang

No.	Indikator Ekonomi	Sebelum Bekerja	Setelah Bekerja
Indikator Keluarga Sejahtera II			
1.	Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2.	Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
Indikator Keluarga Sejahtera III			
1.	Tabungan keluarga	Belom Terpenuhi	3 Terpenuhi
2.	Makan bersama sambil berkomunikasi	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Mengikuti kegiatan masyarakat	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
4.	Rekreasi bersama (6 bulan sekali)	Belom Terpenuhi	Belum Terpenuhi
5.	Meningkatkan pengetahuan agama	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
6.	Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
7.	Menggunakan sarana transportasi	Belom Terpenuhi	2 Orang Terpenuhi

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa seluruh pekerja perempuan pada *home industry* Keripik sale pisang telah dapat memnuhi indikator keluarga sejahtera II, namun sama halnya dengan *home industry* sebelumnya, untuk peningkatan indikator keluarga sejahtera III, Ibu Retno dan Ibu belom bisa

dikatakan keluarga sejahtera III karena belum memenuhi beberapa indikator peningkatan ekonominya.

Tabel 4. 6
Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga Sejahtera Pada Para Perempuan Pekerja *Home industry* Budidaya Jamur Tiram

No.	Indikator Ekonomi	Sebelum Bekerja	Setelah Bekerja
Indikator Keluarga Sejahtera II			
1.	Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2.	Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
Indikator Keluarga Sejahtera III			
1.	Tabungan keluarga	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2.	Makan bersama sambil berkomunikasi	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3.	Mengikuti kegiatan masyarakat	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
4.	Rekreasi bersama (6 bulan sekali)	Belom Terpenuhi	Belom Terpenuhi
5.	Meningkatkan pengetahuan agama	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
6.	Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
7.	Menggunakan sarana transportasi	Belom Terpenuhi	Sudah Terpenuhi

Sumber: Data dibuat dari wawancara peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan bahwa seluruh pekerja perempuan pada *home industry* Budidaya jamur tiram telah dapat memenuhi indikator keluarga

sejahtera II dan III, karena sudah terpenuhi indikator peningkatan ekonominya.

Dari tabel 4.4, 4.5, dan 4.6 disimpulkan bahwa Indikator meningkatnya perekonomian keluarga para perempuan yang bekerja pada *home industry* ini dapat dilihat dari aspek pemenuhan terhadap indikator ekonominya. Dari hasil wawancara dengan para perempuan tersebut, para perempuan sebelum dan sesudah bekerja mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu dari sisi pendapatan dibuktikan pada tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 serta peningkatan pengetahuan atau pengalaman. Para keluarga juga dapat menyisihkan pendapatannya untuk ditabung dan untuk kebutuhan di masa mendatang, serta para perempuan tersebut banyak yang sudah memiliki transportasi seperti sepeda motor, walaupun mereka membelinya masih kredit dan masih punya tanggungan pembayarannya setiap bulan.

Namun dari kesemua indikator peningkatan ekonomi keluarga tersebut, ada satu indikator ekonomi yang belum terpenuhi oleh para keluarga perempuan yang bekerja pada ke 3 *home industry* itu, yakni rekreasi atau liburan bersama keluarga paling sedikit 6 bulan sekali. Belum terpenuhinya indikator ekonomi ini bukan diakibatkan oleh ketidakmampuannya para keluarga tersebut, tapi karena hal tersebut dirasa tidak begitu penting bagi para perempuan yang bekerja. Menurut mereka, ada banyak hal lain yang lebih bermanfaat dibanding hanya sebatas liburan..

Berdasarkan analisis diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui

Home industry (Studi pada *Home industry* di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupateng Lampung Timur), yaitu para perempuan dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarganya melalui *home industry* tersebut, dimana perempuan dapat menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga, dan juga sebagai perempuan bekerja di bidang ekonomi untuk menambah pendapatan keluarga melalui ke-3 *home industry* tersebut. Peningkatan tersebut ditunjukkan para perempuan sebelum dan sesudah bekerja pada *home industry* di Desa Selorejo yang mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu dari sisi pendapatan dan pengetahuan atau pengalaman. Sebelumnya mereka menempati keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I, setelah bergabung meningkat menjadi keluarga sejahtera II dan III.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden sebelumnya, maka peneliti menganalisis peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home industry* (Studi pada *Home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur), ialah sebagai berikut:

1. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga/Keluarga

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan material yang baik, serta bertakwa kepada Allah SWT. Memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota keluarga

dengan masyarakat dan lingkungan.³ Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil keterangan bahwa para perempuan yang bekerja pada *home industry* di Desa Selorejo telah memberikan dampak positif bagi rumahtangganya.

Dampak positif tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan para perempuan yang bekerja pada *home industry* tersebut, mereka mampu membagi waktunya antara kesibukan rumahtangganya dengan pekerjaannya. Para perempuan tersebut tetap mengutamakan dahulu peranan di rumahtangganya, seperti memasak, beres-beres rumah dan mengurus anak sebelum para perempuan tersebut pergi untuk bekerja pada *home industry* tersebut.

Seorang perempuan atau lebih tepatnya Ibu rumah tangga memiliki kedudukan penting dalam keluarga, dimana ia harus melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri dan Ibu bagi anak-anaknya. Apabila melihat aktifitasnya sejak pagi hari sampai malam seperti tidak ada habis-habisnya pekerjaan yang harus ia tangani. Peran seorang perempuan atau Ibu bagi rumahtangganya dapat disimpulkan bahwa perempuan ialah ibarat sang pejuang sejati bagi keluarganya. Maka Islam sangat-sangat mendahulukan atau menomorsatukan seorang Ibu perannya terhadap keluarga dibandingkan Ayah.

Meminimalisir kebutuhan keluarga ialah kecerdasan seorang perempuan atau Ibu didalam keluarga, membedakan mana kebutuhan

³ Euis Sunarti, 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejahtera Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, (Bogor)

primer dan yang mana kebutuhan sekunder. Begitu pula para perempuan yang bekerja pada *home industry* tersebut secara aktif telah membantu peningkatan ekonomi di keluarganya, serta meringankan beban suaminya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut, bahwa para perempuan yang bekerja pada 3 *home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, telah sukses berperan aktif dalam memenangkan waktu antara pekerjaan rumahtangganya dan keikutsertaan peningkatan ekonomi keluarganya.

2. Peran Perempuan Dalam Bidang Ekonomi

Peran seorang Ibu rumah tangga dalam mengelola kebutuhan sehari-hari dan umumnya perekonomian dalam rumahtangga ialah bagaimana dapat menambah dan meminimalisir kebutuhannya, membedakan juga konsisten terhadap kebutuhan primer dan skunder. Kebutuhan ekonomi keluarga adalah kewajiban bagi suami untuk memnuhinya, akan tetapi bagi para perempuan atau istri yang bekerja pada *home industry* ini menyadari adanya ketidakmampuan seorang suami/kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini membuat para perempuan tersebut ikut berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi keluarga mereka dengan cara bekerja sebagai karyawan pada *home industry* di Desa Selorejo tersebut.

Karena setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus di penuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan rutin maupun tambahan lainnya. Maka perlunya pemenuhan

kebutuhan rumahtangga merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan yang halal dan berkah. Peran wanita Ibu rumahtangga yang dilakukan oleh para perempuan desa selorejo tersebut dalam ruang lingkup bidang ekonomi sangat penulis apresiasi.

Dari beberapa peran tersebut keluarga para perempuan desa Selorejo yang bekerja pada *home industry* mendapatkan pemasukan baik dari segi pengalaman, dan pertumbuhan ekonomi Desa Selorejo umumnya, serta secara khusus bagi keluarganya. Peran ibu rumah tangga yang bekerja akan membawa dampak positif, karena penghasilan yang diperoleh dari bekerja dapat menambah pendapatan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak, dan mencukupi kebutuhan lainnya. Mereka bekerja mencari tambahan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena pendapatan suami yang tidak mencukupi.

Lebih dari itu, bahkan mereka bisa menyisihkan pendapatannya untuk di tabung atau dikembangkan sehingga kondisi ekonomi mereka akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga ingin menambah penghasilan keluarga dan membantu meringankan beban suami..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home industry* (Studi pada *Home industry* di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur) ini sangat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi keluarga. Para perempuan yang bekerja sebagai karyawan pada *Home industry* keset kain perca, *home industry* keripik sale pisang, dan *home industry* budidaya jamur tiram akhirnya bisa turut berperan aktif dalam mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebelumnya mereka menempati keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I, setelah ikut bekerja meningkat menjadi keluarga sejahtera II dan III.

B. Saran

Berlandaskan deksripsi penelitian dan kesimpulan, maka pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang berkemungkinan dapat dijadikan pertimbangan bahan selanjutnya :

1. Untuk para perempuan yang bekerja pada *home industry* di Desa Selorejo agar dapat mewujudkan adanya peningkatan pendapatan

keluarga bukan hanya memandang pada aspek ekonomi dalam arti kebutuhan material semata, melainkan perlu diperhatikan juga aspek spiritual, sehingga dapat menikmati kesejahteraan hidup rumah tangga di dunia dan mendapat keberuntungan atau kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

2. Bagi penelitian kedepan, penelitian ini diharapkan bisa lebih di sempurnakan dan dikembangkan lagi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bahan referensi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV Syakir Media Press)
- Ananda Riski, *Peran Home industry dalam Meningkatkan Ekponomi Keluarga* (Studi Kasus *Home industry* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang), Oktober 2016 dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat FISIP*,(Riau : Universitas Riua), Volume 3, No. 2,
- Anggita Dewi, 2022, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Astuti Pudji Tri Marhaeni, 2011, *Kontruksi Gender dalam Realitas Sosial*, Semarang : Unness Press
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN), (2009) *UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) Sebagai Wadah Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Peserta KB*, BKKBN Jakarta.
- Departemen Agama R.I., *Al-Qu'ran dan terjemahannya*
- Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta Balai Pustaka)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka), cet IV
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed. Ke-3, Cet. Ke- 4
- Doriza Shinta, 2015, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya)
- Fathoni Abdurahmat, 2013 *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Hadi Sutrisno, 2019, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Herlina Ellin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga* (Cirebon : Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur)
- Monografii Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur

- Muliawan Jasa Ungguh, 2012, *Manajemen Home industry Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta : Banyu Media)
- Narbuko Cholid, 2013. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara) ed 1 cet 13
- Nor Laila & Diana, 2020. *Strategi Pengembangan Usaha Home industry Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di Masa Pandemi Covid 19*. dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ
- Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Riyansyah Fahmi, Saeful Amin Dang Eif, dan Aziz Rohmanur , 2018 *Pemberdayaan Home industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, dalam Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Volume. 3, No. 2
- Saputri Erma Yuliani, 2016. *Peran Wanita sebagai Kepala Rumah Tangga*, dalam eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume. 4, No 2
- Sartini Yepi, 2017, *Peranan Home industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, IAIN Metro,
- Sodiq Amirus, 2015 *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*”, dalam Jurnal *Equilibrium*,(Kudus:STAIN Kudus),Volume.3, No.2,
- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar* (edisi revisi), , Jakarta, PT Rajagrafindo Persada
- Subhan Zaitunah, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta Pustaka Pesantren, 2014)
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*
- Sunarti Euis, 2016. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejahtera Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, (Bogor)
- Suryabrata Sumandi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers,2011), 29.
- Triana, Annisya, dan Krisnani Hetty. (2018) “*Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3l Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga.*” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang menjelaskan tentang Pengertian Keluarga, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berkualitas dalam pasal 6.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2008 tentang *UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*, (Jakarta: Sinar Grafika,2009)

V.Wiratna Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 88.

Yuliana, 2017, *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*, UIN Alauddin Makassar

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1532/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Riasari (Pembimbing 1)
Atika Riasari (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRGY ABDILAH**
NPM : 1903011134
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY (Studi Pada Home Industry Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011134>. **Token = 1903011134**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY* (Studi Pada *Home Industry* Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

- **Wawancara dengan Pemilik Home Industri Di Desa Selorejo**

1. Apa yang mendasari anda mendirikan home industry ini?
2. Pada tahun berapakah home industri ini berdiri?
3. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di home industri anda?
4. Berapa jumlah penghasilan/omset home industri anda per bulannya?
5. Apakah dalam menjalankan usaha anda terdapat kendala yang dihadapi?
6. Apa alasan memperdayakan para perempuan Desa Selorejo untuk bekerja di Home Industri anda?

- **Wawancara dengan Pekerja di Home Industri Desa**

1. Apa yang membuat Ibu mau tertarik bekerja di sini?
 2. Sudah berapa lama ibu bekerja pada home industry ini?
 3. Berapa penghasilan Ibu perbulannya?
 4. Pekerjaan apa yang suami ibu jalankan sehingga ibu memilih membantu bekerja agar mendapatkan tambahan penghasilan?
 5. Berapa penghasilan keluarga yang di dapat sebelum ibu bekerja?
 6. Bagaimana kontribusi/dampaknya terhadap ekonomi keluarga ibu?
 7. Bagaimana kendala dan hambatan yang dihadapi para perempuan dalam bekerja?
 8. Setelah bekerja apakah indikator ekonomi kesejahteraan keluarga ibu meningkat?
-

B. Dokumentasi

1. Foto Lokasi, Produk, dan Para Karyawan
2. Dokumentasi Wawancara dengan Pemilik dan Karyawan.

Dosen Pembimbing



Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

Metro, 24 Mei 2023
Peneliti



Irgy Abdilah
NPM. 1903011134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1665/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SELOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1666/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **IRGY ABDILAH**
NPM : 1903011134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria^h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SELOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY (STUDI PADA HOME INDUSTRY DI DESA SELOREJO, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1666/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRGY ABDILAH**
NPM : 1903011134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SELOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY (STUDI PADA HOME INDUSTRY DI DESA SELOREJO, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-850/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRGY ABDILAH
NPM : 1903011134
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011134

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irgy Abdilah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011134 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 24/05/2023	ACC APTD	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA

NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa ybs,

Irgy Abdilah

NPM. 1903011134



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irgy Abdilah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011134 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 24/2023 05	Acc Outline	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa ybs,

Irgy Abdilah
NPM. 1903011134



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irgy Abdilah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011134 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 08/06 /2023	Ditambah di Analisis Peningkatan Pendapatannya Ditambah Tabel Pendapatan Sebelum dan sesudah bekerja Teori Indikator peningkatan ekonomi ditambah di pembahasan Analisis Diperbaiki sarannya	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa ybs,

Irgy Abdilah
NPM. 1903011134



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irgy Abdilah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011134 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 13/2023 /06	<ul style="list-style-type: none">-Ditambah sedikit keterangan pada Tabel Analisis-Tambah Saran sesuai judul-lengkapi Abstrak, CV dll.-Rapihtan kata, kalimat, frase yang masih kurang pas	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA

NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa ybs,

Irgy Abdilah

NPM. 1903011134



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@stainmetro.ac.id Website : www.febi.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irgy Abdilah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011134 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 14/10/2023 /06	ACC Skripsi untuk Disidangkan pada Sidang Munagasyah.	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa ybs,

Irgy Abdilah
NPM. 1903011134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
/ Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Irgy Abdilah
NPM : 1903011134
Jurusan : Ekonomi Syariah*

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industry (Studi Pada Home Industry Di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

DOKUMENTASI

1. *Home Industry* Keset Kain Perca

a. Foto Bersama Ibu Dewi Selaku Pemilik *Home Industry* Keset Kain Perca



b. Foto Bersama Ibu Dian Selaku Karyawan *Home Industry* Keset Kain Perca



c. Foto Bersama Ibu Lilik Selaku Karyawan *Home Industry* Keset Kain Perca



d. Foto Bersama Ibu Nia Selaku Karyawan *Home Industry* Keset Kain Perca



e. Foto Produk *Home Industry* Keset Kain Perca



2. *Home Industry* Budidaya Jamur Tiram

a. Foto Bersama Bapak Deni Pemilik *Home Industri* Budidaya Jamur Tiram



b. Foto Bersama Ibu Toyyibatun Karyawan *Home Industri* Budidaya Jamur Tiram



c. Foto *Home Industri* Budidaya Jamur Tiram





3. *Home Industry* Keripik Sale Pisang

a. Foto Bersama Bapak Imam Pemilik *Home Industri* Keripik Sale Pisang



b. Foto Bersama Bapak Para Karyawan *Home Industri* Keripik Sale Pisang





c. Foto *Home Industri* Keripik Sale Pisang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Irgy Abdilah lahir di Selorejo, 25 Oktober tahun 2000. Alamat rumah di Dusun Sidorejo, RT/RW 011/005, Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Anak ke-3 dari 3 bersaudara pasangan suami istri Bapak Jaslan dan Ibu Rusmini. Peneliti mengawali jenjang pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Selorejo, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batanghari, yang lulus pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur, lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada program studi Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menjadi mahasiswa, Peneliti aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Serta Organisasi Extra kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)